BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan implementasi jaringan pada perancangan jaringan dual homing node-b telkomsel dengan memanfaatkan optical line terminal. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan jaringan dual homing pada Node-b Telkomsel di ruko Sukajadi kota Batam, dari feeder kabel utama, distribusi pembagian kabel utama hingga ke Tower Telkomsel dikategorikan layak karena berdasarkan titik terdekat jaringan disekitar tower, jaringan existing dan jaringan baru sama dengan tipe ONT ZTE jaringan existing. Berdasarkan hasil survei lokasi dilapangan material yang digunakan untuk perancangan jaringan dual homing kabel udara, tang, cutter isolasi, splicer dan pigtail. Berdasarkan hasil ukur di ODP 19 dBm yang artinya baik termasuk standar Telkom.
2. Selain itu izin dan biaya perancangan jaringan dual homing cukup murah di bandingkan dengan projek baru pembangunan jalur existing, karena proses penarikan jaringan dual homing numpang di ODP existing jadi tidak menguras biaya jasa dan material, berbeda dengan waktu awal pembangunan baru.
3. Setelah melakukan perancangan dual homing dilapangan, implemntasi *Putty* sangat berpengaruh untuk mengakses jaringan yang baru dirancang yang berfungsi untuk mengkonfigurasi jaringan tersebut agar dapat sinkron dengan jaringan existing. Selain itu *Putty* juga dapat memonitoring jaringan yang *down* akibat alam, hewan yang menyebabkan kabel fiber optic putus. Dengan adanya perancangan dual homing ini gangguan yang tidak di inginkan dapat tersolusikan dan dapat mengurangi gangguan, perancangan dual homing termasuk efektif karena waktu jeda saat terjadi gangguan salah satu jalur tidak adanya delay otomatis akan berpindah ke jaringan lainnya.

4. Hasil dari perancangan dan implementasi dilakukan input *cacti* yang bertujuan untuk memonitoring seluruh jaringan yang sudah di input di *cacti* tanpa harus membuka *Putty*, layar monitor *cacti* yang berwarna hijau akan otomatis berubah warna merah apabila terjadi gangguan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini dan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan software *secure CRT* pengganti *Putty* agar lebih optimal dan efektif saat melakukan seluruh pengerjaan selain konfigurasi.
2. Untuk meningkatkan kecepatan perancangan jaringan akses di perlukan data yang sudah terdata untuk mengetahui jaringan yang ke sukajadi atau lokasi lainnya termasuk OLT GPON berapa, agar memudahkan dan mempercepat Helpdesk bekerja.
3. Perlunya standardisasi yang dibutuhkan pada sebuah jaringan *fiber optic* karena akibat ODP penuh dan tidak memenuhi standar Telkom perancangan jaringan tidak bias dilakukan karena kapasitas di ODP melebihi kapasitasnya.